

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

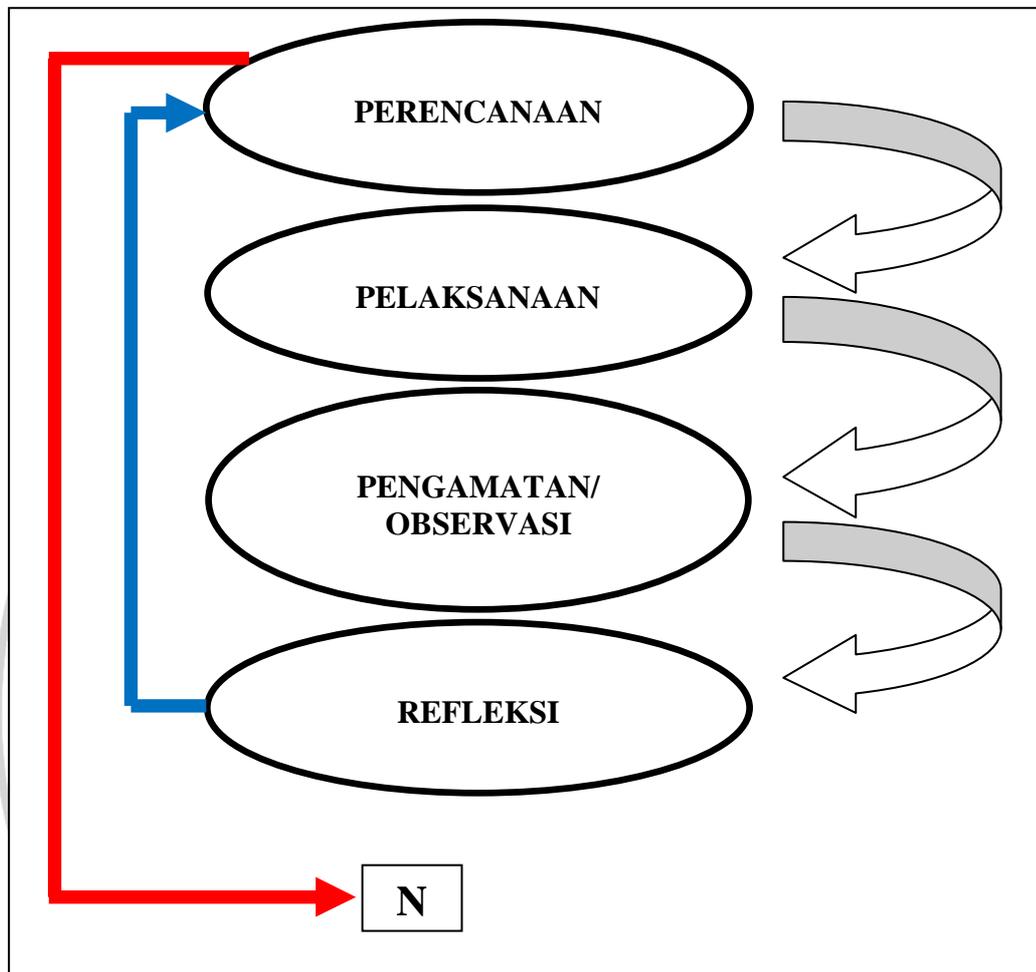
Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Research*), dimana merupakan metode penelitian yang menitik beratkan pada kegiatan pembelajaran di kelas. Guru ikut terlibat terlibat secara langsung dalam penelitian ini selama proses belajar siswa serta melakukan observasi kejadian di dalam kelas. Observasi guru memiliki tujuan untuk melihat sejauh mana terjadi pembelajaran antara guru dengan siswa melalui tindakan-tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi sehingga akan menghasilkan suatu umpan balik dan hasil belajar dari proses pembelajaran secara sistematis dan akurat.

Artinya, penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan guru untuk mengamati proses belajar siswa di kelas berdasarkan pada langkah-langkah tertentu yang sistematis dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **B. Model Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, guru menggunakan model belajar dengan menggunakan siklus pembelajaran. Siklus pembelajaran diartikan sebagai langkah-langkah yang diambil guru untuk mengamati sejauh mana kegiatan pembelajaran siswa dapat mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan

oleh guru. Adapun, siklus pembelajaran dalam penelitian ini dapat terlihat pada Gambar 3.1.



**Gambar 3.1. Model Penelitian**  
(Bagan Model Kemmis dan Mc Taggart)

### C. Subjek dan Lokasi Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek yang diambil dari penelitian yaitu siswa kelas 5 SDN

Tonjong 2 dengan jumlah siswa sebanyak 55 orang dengan komposisi:

- a. Laki-laki : 28 orang
- b. Perempuan : 27 orang

## 2. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian mengambil tempat di SDN Tonjong 2 yang beralamat di Jalan Pasir Mulus III Perum Bumi Pasir Rahayu Kelurahan Nanggaleng Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi Propinsi Jawa Barat

### D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan melalui beberapa siklus pembelajaran. Siklus pembelajaran digunakan untuk melihat perkembangan kegiatan pembelajaran siswa. Siklus pembelajaran dibatasi hanya jika siswa telah mencapai hasil belajar yang direncanakan dan diharapkan oleh guru.

Dalam tiap siklus pembelajaran, di dalamnya terdiri dari perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*reflecting*). Alur dari tiap siklus tersebut dijadikan panduan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yang dimaksudkan agar kegiatan penelitian ini tetap fokus dan tidak melebar dari yang direncanakan.

#### 1. Tahap Perencanaan, diantaranya

##### a. Observasi awal

Kegiatan ini dilakukan untuk melihat dan menganalisa keadaan awal dari subjek penelitian. Observasi awal adalah langkah pertama untuk mengetahui langkah-langkah selanjutnya yang harus dilakukan.

### **b. Studi dokumentasi**

Kegiatan pengenalan masalah belajar menjadi langkah yang penting untuk dilakukan, pada kegiatan ini peneliti mencari dan menemukan masalah-masalah apa saja yang ada di kelas, dan bagaimana upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Penelaahan masalah yang akan dihadapi, diantaranya dengan melakukan studi dokumentasi dan observasi langsung di kelas. Objek yang menjadi bahan identifikasi diantaranya dengan melihat kurikulum yang digunakan pada sekolah yang bersangkutan, melihat riwayat nilai harian siswa serta mengamati karakteristik kelas yang akan diteliti oleh guru.

### **c. Rencana Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini, peneliti merumuskan rencana yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas, diantaranya:

- 1) Menentukan *observer* yang membantu kegiatan penelitian
- 2) Menyiapkan alat dan media belajar serta sarana prasarana pendukung lainnya

### **d. Penyusunan Instrumen**

Penyusunan instrumen dilakukan sebagai alat perekam data selama proses penelitian dilaksanakan. Instrumen yang disusun berupa, 1) soal-soal tes, 2) LKS, 3) Lembar Observasi, 4) Lembar Wawancara, dan 5) Catatan Lapangan

## 2. Tahap Pelaksanaan

### a. Perencanaan Tindakan Kelas

Kegiatan perencanaan tindakan kelas, merupakan langkah sebelum tindakan kelas dilakukan, diantaranya:

- 1) Menganalisa silabus pembelajaran untuk kemudian dijabarkan ke dalam RPP
- 2) Menyusun RPP mata pelajaran IPA kelas 5
- 3) Menyiapkan instrumen penilaian

### b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Pelaksanaan tindakan merupakan tahap aplikasi dari perencanaan-perencanaan yang sudah disusun. Pelaksanaan yang dilakukan diantaranya:

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan RPP yang sudah disusun
- 2) Menerapkan model belajar *Peer Lesson* selama kegiatan pembelajaran

## 3. Tahap Observasi

Tahap observasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, yang bertujuan untuk mengamati secara langsung interaksi belajar siswa di kelas serta mengamati jalannya kegiatan belajar di kelas.

Secara umum, hal-hal yang diobservasi diantaranya adalah, proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa, kemudian dinilai apakah telah mampu mencapai

tujuan pembelajaran yang diharapkan selama tiga siklus pembelajaran dilaksanakan.

#### **4. Tahap Refleksi**

Tahap refleksi bertujuan untuk menganalisa hasil dari proses pembelajaran untuk dicari kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki dan hal-hal yang dapat dipertahankan pada siklus selanjutnya.

Hasil dari refleksi penelitian, pada akhirnya dijadikan bahan dalam penarikan kesimpulan, sehingga diketahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau tidak tercapai.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dari subjek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati subjek penelitian dan dicatat dalam lembar-lembar observasi dari hasil pengamatan terhadap subjek penelitian.

Tujuan dari observasi adalah untuk mengukur sejauhmana kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang disusun sebelumnya.

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah skenario pembelajaran yang disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. RPP di dalamnya memuat sistematika pelaksanaan pembelajaran yang akan diaplikasikan oleh guru.

## 3. Alat Evaluasi

Alat evaluasi merupakan soal-soal yang disusun untuk disebarakan kepada siswa yang berfungsi untuk memperoleh nilai hasil belajar siswa setelah materi belajar disampaikan kepada siswa. Fungsinya adalah untuk mengetahui sejauhmana siswa memahami materi yang diajarkan sebelumnya.

## F. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. Pedoman Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang disusun sebelumnya dan untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

Lembar observasi yang digunakan yaitu mengamati tentang aktivitas guru dan siswa, serta proses pembelajaran secara keseluruhan. Hasil observasi selanjutnya dijadikan sebagai bahan dalam melaksanakan kegiatan refleksi.

## b. Alat Evaluasi

Untuk melakukan pengukuran tingkat pemahaman siswa terhadap materi atau konsep IPA digunakan alat evaluasi berupa soal-soal yang akan disebarakan kepada siswa. Evaluasi berupa soal-soal tes siswa pada akhir pembelajaran.

Alat evaluasi lainnya berupa LKS dimana untuk mengukur hasil belajar siswa secara berkelompok. Lembar kerja ini berisi kegiatan siswa yang berupa tugas, latihan dan latihan pemecahan masalah.

Umpan balik dari alat evaluasi ini berupa angka-angka yang merupakan nilai perolehan siswa selama mengikuti kegiatan belajar pada materi tertentu. Angka-angka tersebut selanjutnya diolah untuk ditentukan apakah tujuan pembelajaran yang ditetapkan telah tercapai atau belum.

## 2. Analisa Data

Analisa yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya adalah analisa data kualitatif dan data kuantitatif. Analisa data kualitatif diambil dari data-data yang bersumber dari hasil observasi proses pembelajaran, sedangkan analisa data kuantitatif bersumber dari nilai-nilai perolehan siswa yang terdiri dari nilai pre tes dan post tes.

Penekanan analisis kualitatif terletak pada pelaksanaan tindakan, dimana setelah diperoleh data, selanjutnya data dianalisis sehingga menghasilkan pemahaman tentang tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil data analisis kualitatif dikonversi ke dalam data-data berbentuk prosentase

sehingga akan mempermudah dalam penafsirannya. Analisis data kuantitatif diarahkan kepada analisis data statistik sederhana.

Pengukuran keberhasilan siswa yang dilihat dari pencapaian nilai adalah jika peserta didik mampu mencapai nilai rata-rata 6,50. Perhitungan rata-rata nilai siswa dicari melalui rumus:

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{Skor Jumlah Keseluruhan}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}}$$

Sedangkan analisis data aktivitas belajar siswa dilakukan secara deskriptif dengan langkah-langkah:

a. Perhitungan Prosentase aktivitas siswa:

$$\text{Persen rata-rata siswa aktif} = \frac{\Sigma \text{ Siswa aktif}}{\Sigma \text{ Siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

b. Konsultsai hasil perhitungan prosentase kepada Tabel konsultasi dengan kriteria seperti pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 3.1**  
**Kategori Aktivitas Belajar Siswa**

<b>Prosentase Rata-Rata</b>	<b>Kategori</b>
80% atau lebih	Sangat Baik
60% - 79,99%	Baik
40% - 59,99%	Cukup
20% - 39,99%	Kurang
0% - 19,99%	Sangat Kurang